

# Martinus Woli

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 28-Jun-2022 09:56PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1848924620

**File name:** Martinus\_Woli.docx (51.29K)

**Word count:** 1083

**Character count:** 7110

**PENGGUNAAN RAMUAN HERBAL DALAM AIR MINUM  
TERHADAP ANALISIS (BAL) DAN (TPC) DIGESTA USUS  
AYAM BROILER**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
MARTINUS WOLI  
2015410051**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2021**

## **RINGKASAN**

Ayam pedaging memiliki tingkat metabolisme yang tinggi dan berada di bawah banyak stres. Hal ini dapat menimbulkan berbagai penyakit pada ayam pedaging yang dapat menimbulkan kerugian. Penelitian ini penting dilakukan dalam menentukan penggunaan bahan herbal dalam air minum, karena akan mengkaji keberadaan (bal) dan (tpc) digesta dalam usus ayam broiler. Penelitian ini menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, antara lain wawancara dan dokumentasi. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi usaha ternak ayam ras pedaging adalah ransum. Bahan herbal memiliki banyak manfaat, seperti sebagai anti inflamasi, antioksidan, antimikroba, dan meningkatkan kerja, dan protease yang berguna untuk meningkatkan pencernaan bahan pakan seperti karbohidrat, lemak dan protein. Minyak atsiri dapat mempercepat kemampuan ayam untuk memecah dan menyerap nutrisi dan dapat menghentikan pertumbuhan jamur berbahaya. Temulawak efektif mengatur pelepasan asam. Mekanisme kerja senyawa antimikroba adalah dengan merusak dinding sel yang mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan dinding sel, terhambatnya enzim intraseluler, terganggunya metabolisme, dan denaturasi protein sel. Jahe memiliki konsentrasi hingga 5. Jahe efektif dalam mengurangi peradangan, melindungi dari oksidasi, dan melawan bakteri. Lengkuas mengandung lamferida, galangin, minyak atsiri 48%, cineol 20%-30%, kamper, eugenol, dan seskuiterpen galangol. Penggunaan herba antara kombinasi jahe, temulawak, dan lengkuas dapat menurunkan total koloni bakteri dan mikroba ( TPC) pada Digesta Usus Broiler, menunjukkan bahwa perlakuan P1 dan P4 tidak berbeda nyata.

**Kata Kunci : Penggunaan Herbal**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan unggas penghasil daging yang banyak diminati dan penting bagi industri peternakan nasional. Ayam pedaging digunakan untuk menghasilkan protein hewani. Jumlah ayam broiler di Indonesia terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2013 jumlah ayam broiler di Indonesia mencapai 1.344.191 ekor dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 1.698.369 = 626.562. Pertumbuhan populasi ayam pedaging mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir (Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2017). Ada potensi peternakan ayam pedaging di Indonesia untuk semakin sukses. Ayam broiler membutuhkan waktu yang singkat untuk memelihara dan menghasilkan daging, menjadikannya pilihan yang mudah bagi mereka yang memiliki gaya hidup sibuk. Mereka juga dibiakkan untuk keseragaman dalam ukuran, sehingga Anda dapat yakin bahwa semua ayam Anda memiliki berat yang sama. (Bahri, 2008).

ayam pedaging memiliki tingkat metabolisme yang tinggi dan berada di bawah banyak stres. Perawatan yang buruk dapat menyebabkan keseimbangan metabolisme yang tidak stabil dan tingkat stres yang tinggi. Hal ini dapat menyebabkan berbagai penyakit pada ayam broiler. Penyakit yang menyerang peternakan ayam pedaging menyebabkan kerugian. Kerugian tersebut mengakibatkan penurunan produktivitas unggas. Penyakit ini juga dapat mempengaruhi kualitas daging dan mata pencaharian peternak. Obat-obatan dan vaksinasi diperlukan untuk menjaga ayam tetap sehat, dan antibiotik sering digunakan untuk mengobati penyakit. Namun, antibiotik juga digunakan untuk tujuan lain, dan masalah di atas menyebabkan pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan atau kebijakan yang melarang penggunaan antibiotik dalam bahan tambahan pakan.

Cara terbaik untuk mengatasi berbagai masalah di atas adalah dengan memberikan obat-obatan herbal dan probiotik. Obat herbal adalah solusi yang aman dan efektif, karena tidak ada resiko meninggalkan residu, kemungkinan berkembangnya mikroba resisten sangat rendah, dan obat-obatan herbal dapat digunakan dengan mudah dan praktis, menjadikannya pilihan yang menarik bagi mereka yang mencari bantuan dari berbagai jenis. kesehatan. Masalah. Jamu yang digunakan terbuat dari jahe, lengkuas, temulawak dan madu.

### 1.2 Tujuan Penelitian

untuk mempelajari pengaruh pemberian rimpang lengkuas, jahe, dan temulawak dengan dosis yang berbeda terhadap produktivitas dan berat karkas ayam broiler.

### 1.3 Manfaat Penelitian

untuk mengetahui apakah kombinasi rimpang lengkuas, jahe, jahe, dan madu bermanfaat bagi produktivitas ayam pedaging. Kombinasi bahan-bahan ini kemungkinan akan digunakan sebagai alternatif AGP dan untuk membantu meningkatkan kesehatan konsumen dan kualitas produk ternak.

### 1.4 Kerangka Pemikiran

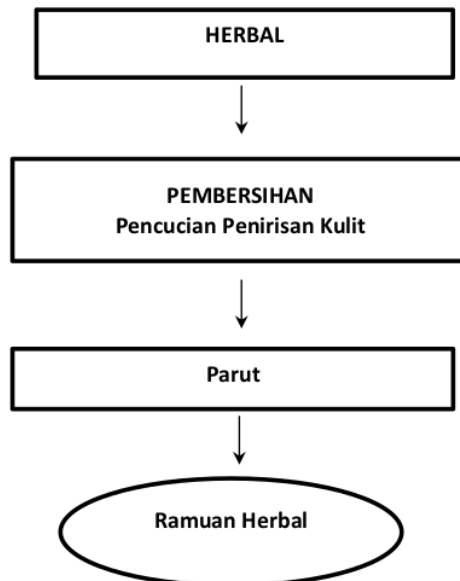
Pertumbuhan adalah proses bertambahnya ukuran tulang, otot, organ dalam, dan bagian tubuh sebelum dan sesudah lahir hingga mencapai usia dewasa. Pertumbuhan produksi ternak mengacu pada peningkatan hasil ternak. North dan Bell (1990) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ayam adalah faktor genetik, jenis kelamin, dan faktor lingkungan. Lingkungan memiliki pengaruh paling besar (70%) dalam menentukan performans ternak. North (2000) mewawancarai sejumlah besar orang untuk mengetahui pendapat mereka tentang keadaan dunia saat ini. Ayam dapat hidup dengan nyaman pada kisaran suhu udara sekitar 18-22 derajat Celcius. Temperatur udara ambien yang tinggi merupakan salah satu masalah yang dapat mempengaruhi performa ayam. Dengan kondisi tersebut ayam pedaging akan mengalami stres dan hal ini akan mempengaruhi nafsu makan dan konsumsi pakannya sehingga mengakibatkan penurunan berat badan.. (Nova, 2008).

Ransum merupakan salah satu faktor terpenting dalam beternak ayam. Ransum adalah persediaan makanan yang dirancang untuk dimakan oleh ayam. Peraturan tersebut meliputi jumlah zat gizi pada ayam dan zat gizi pada bahan makanan yang digunakan pada ayam. Tujuan pemberian pakan ayam adalah untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan berproduksi sebanyak-banyaknya. Jumlah dan kualitas makanan yang tepat penting untuk mencapai hal ini. Untuk memberikan diet seimbang untuk ayam pedaging Anda, pastikan kandungan protein dan energinya seimbang. Selain itu, memperhatikan kebutuhan vitamin dan mineral menjadi penting (Kartadisastra, 1994). Lengkuas merupakan tanaman obat yang banyak digunakan untuk pengobatan tradisional. Manfaat rimpang lengkuas secara tradisional banyak digunakan sebagai obat kurap, bronkitis, rematik dan obat gosok untuk menghilangkan jamur kulit (dahak) pada manusia sebelum obat modern dikembangkan.

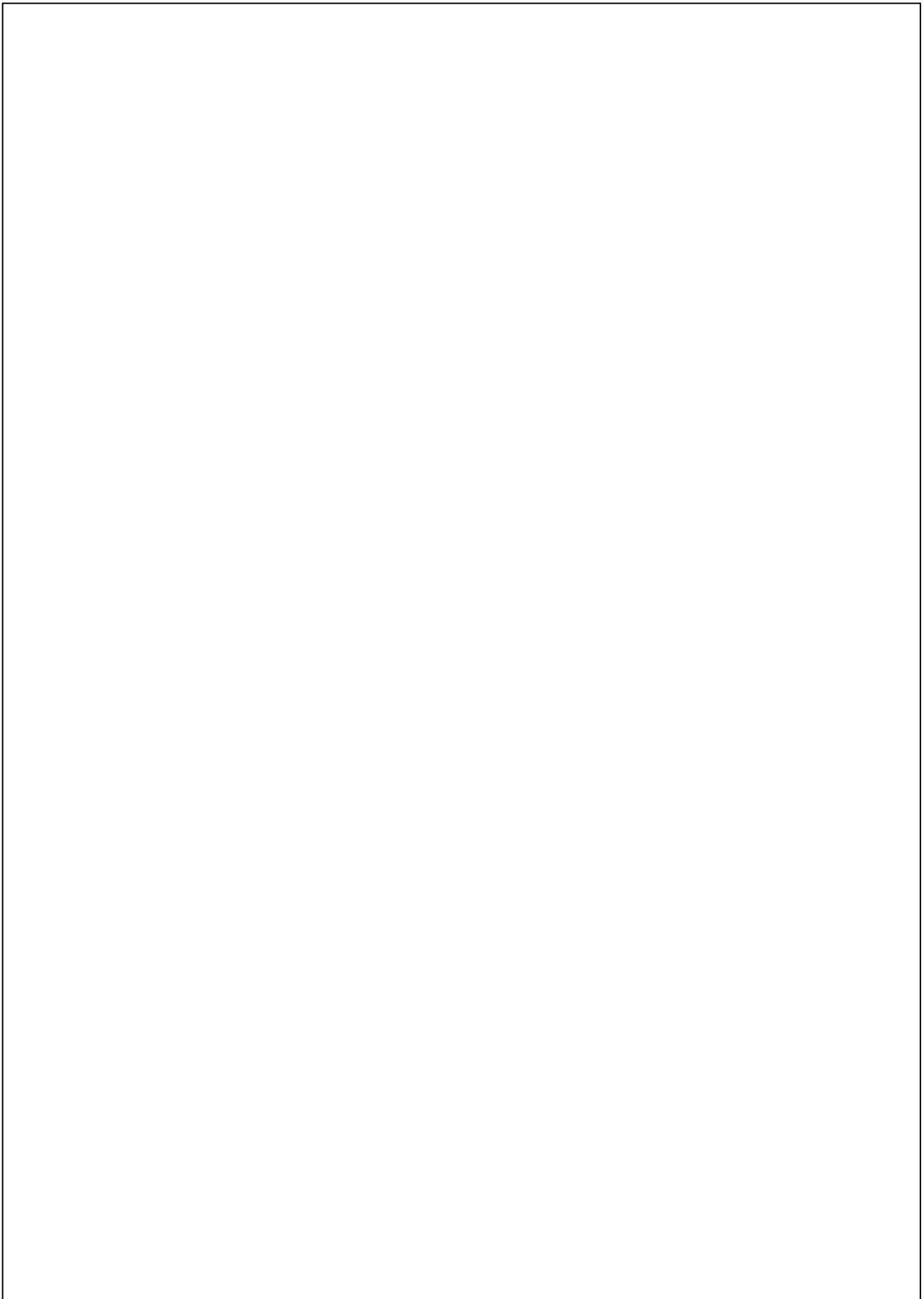
Jahe merupakan bagian penting dari gudang obat masyarakat karena efektif dan aman. Rempah-rempah Indonesia ini konon memiliki sifat antioksidan. Pada tahun 2003, terjadi sejumlah perubahan signifikan di dunia. Misalnya, Amerika Serikat menginvasi Irak, dan kelompok teroris, Al-Qaeda, menjadi ancaman besar. Akar jahe dapat membantu mengurangi

10  
peradangan pada saluran pencernaan, terutama pada lambung dan usus. Temulawak merupakan tanaman obat yang banyak ditemukan dikawasan hutan tropis Indonesia, dan tumbuh dengan baik. Tanah yang gembur mudah untuk diolah, terutama bila ditanam di lahan persawahan yang berada pada ketinggian hingga 1.500 meter di atas permukaan laut.

8  
Berdasarkan penyelidikan oleh prelium, pemberian campuran halia, lengkuas, dan madu kepada ayam daging boleh meningkatkan jumlah catuan yang mereka makan dan kebolehan cerna makanan mereka. Najis ayam pedaging yang dihasilkan tanpa bahan herba cenderung berair, manakala yang dihasilkan dengan bantuan herba lebih bulat dan mempunyai kandungan air yang kurang. Pada masa pembedahan organ penghadaman ayam daging, saluran usus kekal dalam keadaan baik dan tidak menunjukkan sebarang gangguan akibat rawatan. Pertambahan berat badan ayam daging juga meningkat jika dibandingkan dengan ayam daging tanpa ramuan herba, walaupun pengambilan catuan harian menunjukkan keputusan yang sama. Untuk membuat infusa herba halia, temulawak, dan tumbuhan lain, 300 mL air mendidih ditambah dan campuran dikacau. Minuman itu dibiarkan selama 5 minit dan kemudian ditapis. Untuk digunakan pada pengamatan pemberian ayam pedaging, minuman herbal dengan kegunaan meliputi;



Gambar 1. Proses pengeringan bahan dan pengirisan bahan (Ma'rifah, 2017)



# Martinus Woli

---

## ORIGINALITY REPORT

---

28%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://repository.ipb.ac.id">repository.ipb.ac.id</a> Internet Source	17%
2	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
4	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://bungabunga.co.id">bungabunga.co.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://www.cannapresso.com">www.cannapresso.com</a> Internet Source	1%

---



10	<a href="https://informasitipsjitu.blogspot.com">informasitipsjitu.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://repository.unikama.ac.id">repository.unikama.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	Priyo Sulistiyono, Yanto Heriyanto, Irfan Priyadi, Lisiana Fazriyani Putri, Oetika Rilkiyanti. "Analisis dan Sinkronisasi Tabel Komposisi Pangan Aplikasi Nutrisurvey Versi Indonesia", JURNAL NUTRISIA, 2020 Publication	1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On